

## Hubungan Antara Derajat Keaktifan Gastritis dengan Infeksi *Helicobacter Pylori* pada Gastritis Kronik

Maria Renanti Yunti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920551976&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Telah diketahui bahwa *H.pylori* adalah penyebab gastritis kronik aktif. Semakin aktif gastritis kronik, semakin besar kemungkinan adanya infeksi *H.pylori*. Penyebaran *H.pylori* pada lambung tidak merata dan karenanya biopsi sebaiknya diambil paling sedikit dari 2 tempat. Sebagian besar biopsi yang diterima Bagian Patologi Anatomi FKUIjRSCM hanya dari 1 tempat di antrum. Oleh karena itu dilakukan penelitian yang menelaah lebih lanjut hubungan antara berbagai derajat aktivitas gastritis kronik dengan keberadaan *H.pylori* sehingga biopsi yang hanya dari 1 tempat di antrum tersebut dapat bermanfaat. Dalam penelitian ini dari 168 sediaan didapatkan 4 kasus gastritis superfisialis dan 164 gastritis atrofik. Pada 164 kasus gastritis atrofik yang terbanyak adalah gastritis atrofik aktif yaitu 152 kasus sedangkan gastritis atrofik tenang hanya 12 kasus. Gastritis atrofik aktif terdiri atas 103 kasus aktif akut dan 38 kasus di antaranya terdapat *H.pylori*. Keberadaan *H.pylori* pada gastritis atrofik aktif akut dan aktif kronik berbeda bermakna, juga pada gastritis atrofik aktif akut ringan sampai berat. Hasil penelitian ini dalam hal penemuan *H.pylori* sama dengan hasil penelitian lain yang menggunakan lebih dari 1 biopsi. Adanya *H.pylori* gastritis atrofik aktif akut ringan yang disertai dengan sel mononukleus juga berbeda bermakna. Karena itu pada gastritis kronik dengan sel mononukleus perlu dicari pula sel polimorfonukleus, dan jika ditemukan sel tersebut kemungkinan ada *H.pylori*.

.....It has been known that *H.pylori* was the etiology of active chronic gastritis and the more active the gastritis, the more likely *H.pylori* was present. The distribution of *H.pylori* in the stomach was patchy and therefore at least two biopsies were recommended. In The Anatomic Pathology Department of The Medical Faculty of The University of Indonesia/Dr.Cipto Mangunkusumo Hospital, most of the specimens only consisted of 1 biopsy from the antrum. Based on that reason, the aim of this study is to elaborate the relationship between variations of grades of chronic active gastritis and the presence of *H.pylori* from the specimen that only consisted of 1 biopsy taken from the antrum. The result of this study consisted of 4 superficial gastritis and 164 atrophic gastritis. In 152 from 164 atrophic gastritis showed active atrophic gastritis and 12 cases showed quiescent atrophic gastritis. In 103 from 152 cases are acute active atrophic gastritis and *H.pylori* was seen in 38 from 103 cases. The *H.pylori*'s presence in acute and chronic active gastritis was statistically significant and was found in all the specimens from mild to the severe grade of acute active atrophic gastritis. The result of this study showed no difference in the presence of *H.pylori* with the result from studies using more than 1 biopsy. The presence of *H.pylori* was also significant in mild acute atrophic gastritis with mild up to severe infiltration of mononuclear cells. That was the reason for a very careful examination to look for polymorphonuclear cells infiltration in chronic gastritis with severe mononucleus infiltration, and if there were polymorphonuclear cells, a search for *H.pylori* should be done.